

ABSTRAK

Cicik Listianingsih.2016. *Pemanfaatan Dana Infak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Dalam Program Pinjaman Modal Usaha Terhadap Peningkatan Penghasilan Pengusaha Mikro Di Banjarmasin.* Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Drs. Nispan Rahmi, M.Ag, (II) Yulia Hafizah, MEI.

Kata Kunci:Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Infak dalam Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan ekonomi yaitu kemiskinan dan pengangguran. Salah satu usaha pemerintah dalam mengatasi kemiskinan adalah dengan cara memutuskan melalui pemberdayaan kelompok melalui pengembangan *microfinance* yaitu model penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki usaha kecil yang tidak dapat mengakses bank karena berbagai keterbatasan. BAZNAS Kota Banjarmasin merupakan lembaga keuangan syariah yang menyalurkan dana dalam bentuk program pinjaman modal usaha untuk pengusaha mikro, yang kekurangan modal usaha, dengan tujuan meningkatkan perekonomian dan perkembangan usaha mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan dana infak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota dalam program pinjaman modal usaha terhadap peningkatan penghasilan pengusaha mikro di Banjarmasin dan perkembangan pengusaha mikro masyarakat Kota Banjarmasin yang menerima bantuan modal usaha.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*).Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh untuk menghasilkan kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi tertentu.Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan dokumen.Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian ini adalah Pemanfaatan dana infak dalam program pinjaman modal usaha bergulir dari BAZNAS Kota sangat berdampak terhadap peningkatan penghasilan pengusaha mikro di Banjarmasin. Pemanfaatan dana tersebut digunakan untuk menambah modal usaha para pengusaha mikro yang kekurangan modal. Perkembangan usaha masyarakat Kota Banjarmasin yang menerima pinjaman modal usaha mengalami kemajuan. Pengusaha mikro menggunakan dana tersebut dengan baik dalam usaha mereka, dimana adanya pinjaman modal usaha tersebut, dapat membantu pengusaha mikro dalam meningkatkan perkembangan usaha yang dijalankan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.